



UIN SUSKA RIAU

No. 148/ILHA-U/SU-S1/2021

**SHALAT DHUHA BERJAMAAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENDIDIKAN PERSPEKTIF HADITS
(Studi Living Hadits Di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa
Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku,
Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

DINA MAR'AH AFIFAH

NIM: 11731201361

Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA

Pembimbing II

Afriadi Putra, S. Th.I., M. Hum

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443 H/2021 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul : **SHALAT DHUHA BERJAMAAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDIDIKAN PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)**

Nama : Dina Mar'ah Afifah
Nim : 11731201361
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Advnata, M. Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

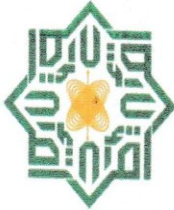
Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal :Skripsi Saudara/i

An. Dina Mar'ah Afifah

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Dina Mar'ah Afifah
NIM : 11731201361
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul :SHALAT DHUHA BERJAMAAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDIDIKAN
PERSPEKTIF HADITS (Studi Living Hadits Di SMP IT
Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan
Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA
NIP. 197006172007011033

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Afriadi Putra, S. Th.I., M. Hum

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i

An. Dina Mar'ah Afifah

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Dina Mar'ah Afifah
NIM : 11731201361
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul : SHALAT DHUHA BERJAMAAH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDIDIKAN
PERSPEKTIF HADITS (Studi Living Hadits Di SMP IT
Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan
Batang Cenuku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Pembimbing

Afriadi Putra, S. Th.I., M. Hum

NIP. 198904202018011001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DINA MAR'AH AFIFAH

NIM : 11731201361

Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 18 Desember 1999

Fakultas : Ushuluddin

Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : **SHALAT DHUHA BERJAMAAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDIDIKAN PERSPEKTIF HADITS (Studi Living Hadits Di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



DINA MAR'AH AFIFAH

NIM. 11731201361

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah menghimpunkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama Islam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Baginda Rasulullah ﷺ semoga kelak kita mendapat syafaatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktek shalat dhuha berjamaah dan pengaruhnya terhadap pendidikan perspektif hadis studi living hadis di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau), untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, dan ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah terhadap hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan juga pelaksanaan dan pengaruh shalat dhuha berjamaah bagi kehidupan dan pendidikan siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah. Tulisan ini ditulis untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian ilmu hadis sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya kepada Allah ﷻ penulis panjatkan, semoga Allah membalas dengan berlipat ganda untuk semua jasa dan bantuan tersebut. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Hadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.

Kepada ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.

Kepada ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA dan ayahanda Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada bapak/ibu dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan di akhirat. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada segenap tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin atas pelayanannya yang baik selama perkuliahan ini.

Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa saya sampaikan disini terima kasih banyak kepada keluarga besar SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cerau, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian skripsi ini.

Teristimewa, rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada ayahanda Chafid dan Ibunda Castiyah yang telah mendoakan dan memberikan semangat motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Begitu juga kepada kakak saya Mughni Hardiani S. Pd beserta keluarga besar, saudara-saudara, sepupu-sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.

9. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2017 yang telah membantu dan memberi dukungan, khususnya teman-teman Ilmu Hadis kelas B yang banyak memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



10. Dan ucapan terimakasih kepada teman-teman saya Dini Pratiwi, Veli Liana, Diah Wahyu Cahyani, Arbi Kusharyani, Parma Syakila yang selalu support saya dalam mengerjakan skripsi ini

11. Dan semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kajian skripsi ini tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan baik teknis maupun analisis, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabb al-Âmîn.*

Wassalam

Pekanbaru, Desember 2021
Penulis,

DINA MAR'AH AFIFAH
NIM. 11731201361

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Berikut adalah daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/1987, sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y
د.ل	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal

Vokal dalam bahasa arab seperti vokal dalam bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ا	A	Fathah
اَ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Adapun vokal rangkap yang lambangnya gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اي	Ai	a dan i
او	Au	a dan u

Vokal Panjang (*madd*) ketentuan transliterasinya dalam bahasa arab dilambangkan dengan harkat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	Â	a dan garis di atas
اِ	Î	i dan garis di atas
اُ	Û	u dan garis di atas

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, apabila ta' marbutah berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al risalat li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafaz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh sebagai berikut:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan...
2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Shalat Dhuha Berjamaah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadis Di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)**”. Kegiatan shalat dhuha ini dilakukan secara berjamaah yang dilaksanakan setiap pagi yang dipimpin oleh salah seorang guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, dan ingin mengetahui pengaruh mana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah terhadap hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan juga pelaksanaan dan pengaruh shalat dhuha berjamaah bagi kehidupan dan pendidikan siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah. Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Dengan teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya penulis menggunakan teknik analisis *deskriptif kualitatif* yang mengungkapkan praktek lapangan dengan pengaruhnya yang dikontekstualisasi dalam living hadis. Setelah penulis mengadakan penelitian dengan metode di atas dapat penulis simpulkan bahwa dengan pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah Shalat sunnah yang utama adalah dilakukan secara munfarid (sendirian) jika memang di sana tidak ada masalah seperti untuk mengajarkan orang lain. Namun dapat dikatakan bahwa jika shalat sunnah secara berjama’ah dilakukan dalam rangka pengajaran, maka ini dinilai lebih utama, pemahaman siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah terhadap hadis yang menganjurkan shalat dhuha ini sebagian mereka sudah memahami kandungan hadis tersebut, dikarenakan mereka mampu menjelaskan dan melaksanakan kegiatan shalat dhuha tersebut di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah. Pelaksanaan shalat dhuha yang dilakukan oleh SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah ini sudah berjalan sejak tahun 2015 hingga sekarang. Pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah bagi siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah ini memiliki 2 pengaruh yang berbeda, yaitu pengaruhnya bagi kehidupan dan pengaruhnya bagi pendidikan. Pengaruh bagi kehidupan yaitu memperoleh rezeki yang tidak disangka-sangka, memudahkan segala urusan, dan menjadi terhinda dari sifat lalai. Selain itu, pengaruhnya bagi pendidikan yaitu menjadi lebih disiplin dan taat dalam peraturan yang ada, menjadi lebih semangat dalam belajar dan menjadi lebih percaya diri.

Kata Kunci: Shalat Dhuha Berjamaah, Pendidikan, Hadis, Living Hadis

1. Hak Cipta dan Hak Moral ini dilindungi Undang-Undang.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled “**Dhuha Prayer in Congregation and Its Effect on Hadith Perspective Education (Study of Living Hadith at SMP IT Tebuireng Al-Ishlah, Kuala Gading Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province)**”. This *dhuha* prayer activity is carried out in congregation which is carried out every morning led by one of the teachers. This research aimed to find out how the understanding of the prophet’s hadith about the *dhuha* prayer in congregation, and to find out the extent to which the students of SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah understand the hadith who learn to pray the *dhuha* prayer in congregation and also the implementation and influence of the *dhuha* prayer in congregation for the lives and education of SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah students. The research conducted by the writer is included in field research. The writer’s data collection technique used observation, interview, and documentation techniques. Meanwhile, the writer’s analysis used a qualitative descriptive analysis technique that reveals the field practice with its contextualized influence in the living hadith. After the writer conducted the research using the method above, the writer concluded that with the understanding of the prophet’s hadith about *dhuha* prayer in congregation, the main *sunnah* prayer is carried out *munfarid* (alone) if indeed there is no benefit, such as teaching others. However, it can be said that if the *sunnah* prayer is performed in the context of teaching, then this is considered more important, the understanding of the students of SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah towards the hadith that is expected to pray for the *dhuha* prayer, most of them already understand the content of the hadith, Tebuireng 4 Al-Ishlah. The implementation of the *dhuha* prayer carried out by SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah has been running since 2015 until now. The effect of carrying out the *dhuha* prayer in congregation for students of SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah has 2 effects, namely its influence on life and its influence on education. Its influence on life is obtaining unexpected sustenance, facilitating all affairs, and avoiding being negligent. In addition, the effect on education is to become more disciplined and obedient to existing regulations, become more enthusiastic in learning and become more confident.

Keywords: Dhuha Prayer in congregation, Education, Hadith, Living Hadith

1. Dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ملخص

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Satek Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

موضوع هذا البحث " صلاة الصبح بالجماعة وتأثيرها على التربية عند الحديث النبوي (دراسة الحديث في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة تيبو إيرينج ٤، قرية كوالو كادينج، مديرية باتانج تشيناكو، منطقة إندرا كيري هولو، محافظة رياو) تلاميذ هذه المدرسة صلاة الصبح في كل صباح ويؤمهم أحد المدرسين. هذا البحث يهدف إلى معرفة مراد الحديث النبوي عن صلاة الضحى بالجماعة، ومعرفة فهم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة تيبو إيرينج ٤ الإصحاح عن الحديث الذي يحث على صلاة الضحى بالجماعة وكيفيتها وتأثيرها على الحياة والتربية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة تيبو إيرينج الإصحاح. هذا البحث بحث كفي ميداني. أساليب جمع البيانات في هذا البحث ملاحظة ومقابلة، وتوثيق. وطريقة تحليل البيانات في هذا البحث طريقة التحليل الوصفي الكيفي الذي يوصف التطبيق الميداني بتأثيره في مجال دراسة الحديث. واستنبطت الباحثة بعد أن قامت ببحث من خلال الطريقة المذكورة بأن صلاة الضحى من أفضلها أن تُقام منفردا اعتمادا على الحديث النبوي عن صلاة الضحى إذا لم تُقصَد منها مصلحةٌ جماعيةٌ كتعليم الناس صلاة الضحى. وإذا تُقام جماعية من أجل التعليم فهي أفضل. وكان بعض التلاميذ في هذه المدرسة يفهمون مراد الحديث عن صلاة الضحى لدوامهم ونشاطهم في إقامة صلاة الضحى في هذه المدرسة. وانعقد برنامج صلاة الضحى بالجماعة في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة تيبو إيرينج ٤ الإصحاح منذ عام ٢٠١٥ حتى الآن. ويؤثر برنامج صلاة الضحى بالجماعة في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة تيبو إيرينج ٤ الإصحاح على تأثيرين مختلفين وهما التأثير للمعيشة كالحصول على الرزق من حيث يجتسب، وتسهيل الأمور والاجتناب من الغفلة. وبالإضافة إلى ذلك، أنه يؤثر على التربية كالقيام بالانضباط وإطاعة النظام وزيادة الحماسة في التعلم وإحضار الثقة الذاتية.

الكلمات الأساسية : صلاة الضحى بالجماعة، التربية، الحديث، دراسة الحديث.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teoritis	10
1. Shalat Dhuha	10
2. Pendidikan.....	19
3. Living Hadis.....	23
B. Tinjauan Kepustakaan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Dan Objek Penelitian	35
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36

F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Gambaran Umum SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah.....	38

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Pemahaman Hadis Nabi Tentang Shalat Dhuha Berjamaah	45
B. Pemahaman Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Tentang Hadis Yang Menganjurkan Shalat Dhuha Berjamaah	48
Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah dan Pengaruh Shalat Dhuha Berjamaah Bagi Kehidupan dan Pendidikan Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah mempunyai kewajiban untuk menyembah. Kewajiban ini sesuai dengan tujuan-Nya menciptakan manusia, agar ia senantiasa beribadah kepada Allah. Sebagaimana firman Allah SWT, Qs Az Zariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ¹

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Suci yang tidak dapat didekati kecuali oleh yang suci. Diakui oleh para ulama dan para peneliti atau pakar, bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam Islam adalah shalat. Shalat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama maupun dampak atau fadilahnya. Asal makna shalat menurut bahasa Arab ialah do'a, tetapi yang dimaksud di sini ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.²

Shalat merupakan amalan yang pertama kali dihisab pada diri seorang hamba Allah. Jika ibadah shalat itu baik maka akan mempengaruhi pada amaliyah yang lain, namun di saat shalat rusak dan jelek maka berdampak pada rusak semua amaliyah yang lain. Shalat berada pada posisi tiang agama dan ibadah-ibadah yang lainnya masuk dalam kategori penyanggah, sehingga shalat menjadi bagian yang membedakan antara kekufuran dan Keimanan.³

¹QS. Az-Zariyat: 56.

²Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1981), hlm. 53.

³Ridwan Hasbi, *Hadis-hadis From Ibadah To Akhlak*, (Pekanbaru: Asa Riau, 2017), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalat sangat berpengaruh pada pembentukan akhlak dan moralis seseorang. Shalat mampu menjadi imunisasi paling manjur bagi pelakunya untuk terjauhkan dari semua kekejian dan kejahatan. Dia menjadi obat paling mujarab yang menentramkan jiwa para pelakunya dan mampu mencegah pelakunya untuk tidak terjebak dalam kerakusan dan ketamakan. Shalat akan mampu menjaga pelakunya untuk senantiasa bersikap rendah hati dan *tawaghu'* dihadapan siapa saja. Dia akan mampu mendongkrak harga diri pelakunya di hadapan siapapun yang menyombongkan diri di hadapan Allah.⁴

Dalam agama Islam, berkaitan dengan berinteraksi atau berhubungan dengan Allah Swt, salah satunya adalah Shalat, yang mana Shalat ini mempunyai kedudukan terpenting dan merupakan pondasi yang sangat kokoh yang tujuannya yaitu pengakuan hati bahwa Allah Swt sebagai Pencipta Yang Maha Agung dan pernyataan patuh terhadap-Nya.⁵ Bagi umat muslim, shalat merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat fundamental. Shalat merupakan suatu sarana untuk berkomunikasi dengan Allah Swt sebagai sang Khalik.

Shalat Sunnah adalah Shalat yang bila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Sengaja disyariatkan shalat Sunnah adalah untuk menambah kekurangan yang mungkin terdapat pada shalat-shalat fardhu, maka perlu disempurnakan dengan shalat sunnah. Selain itu juga karena shalat itu mengandung keutamaan yang tidak terdapat pada ibadah-ibadah lain. Shalat sunnah merupakan shalat yang dikerjakan di luar shalat fardhu. Nabi Muhammad Saw mengerjakan shalat sunnah selain untuk mendekatkan diri kepada Allah juga mengharapkan tambahan pahala. Seseorang yang mengerjakan shalat sunnah maka ia akan mendapatkan pahala, jika tidak dikerjakan pula ia juga tidak mendapatkan dosa. Shalat Sunnah terbagi menjadi dua yaitu: Shalat sunnah yang

⁴ Sembodo Ari Wididi, *Pendidikan Islam dan Barat*, (Bandung: Genesindo, 2004), hlm. 24.

⁵ Hilmi Al-Khuli, *Menyikapi Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 27.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan secara berjamaah. Shalat sunnah jenis ini status hukumnya adalah Muakkad, Seperti : shalat idul fitri, idul adha, tarawih, istisqa, khusuf dan khusuf, dan Shalat sunnah yang dikerjakan secara munfarid (sendiri-sendiri). Status hukumnya ada yang muakkad seperti: shalat sunnah rawatib dan shalat sunnah tahajut. Ada pula yang hukumnya sunnah biasa (ghairu muakkad) seperti : shalat dhuha, shalat witr, shalat hajat, shalat tahiyatul masjid, shalat istikharoh, shalat taubat, shalat tasbeih.⁶

Shalat Dhuha juga bisa dilakukan dengan berjama'ah karena shalat berjamaah memiliki kedudukan derajat yang lebih baik daripada shalat sendiri. Sedangkan shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan bersama bersama yang paling sedikitnya dilakukan dengan dua orang atau lebih yaitu imam dan makmum secara bersama-sama. Shalat berjamaah hukumnya sunnah muakkad, yang penting untuk dikerjakan karena memiliki nilai yang jauh lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan shalat sendiri. Begitu pula sebaliknya dengan shalat dhuha dapat dilakukan dengan berjamaah untuk dapat meningkatkan kualitas keimanan yang ada pada diri seseorang, akan terjalin ikatan batin sesama muslim.

Dengan dilaksanakannya shalat dhuha berjama'ah hal ini merupakan suatu bentuk upaya untuk membiasakan melaksanakan shalat tepat waktu. Sehingga dapat menimbulkan pola pikir maupun perubahan perilaku mereka. Dan menjadi pendorong mereka agar mereka selalu hidup rukun dan saling tolong menolong dengan demikian akan membawa berkah kepada kita.⁷

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi dalam haditsnya sebagai berikut:

⁶ Anjen Dianawati, *Kumpulan Shalat-Shalat Sunnah*, (Surabaya: Wahyu Media, 2010), hlm. 25.

⁷ Muhammad Syadid, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Robbani Press, 2003), hlm. 238-239.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الْبَصْرِيُّ ، قَالَ : حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ ، عَنْ نَهَاسِ بْنِ قَهْمٍ ، عَنْ شَدَّادِ أَبِي عَمَّارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ حَافَظَ عَلَيَّ شُفْعَةَ الضُّحَى غُفِرَ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ[^]

“Telah menceritakan kepada kami (Muhammad bin ‘Abdil A’la Al Bashri) telah menceritakan kepada kami (Yazid bin Zurai’) dari (Nahas Bin Qahm) dari (Syaddad Abu ‘Ammar) dari (Abu Hurairah) dia berkata, Rasulullah Shallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Barang siapa yang selalu menjaga raka’at shalat dhuha, maka dosa-dosanya akan diampuni walaupun seperti buih di lautan.”

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku lebih memilih dan mengutamakan untuk melaksanakan shalat sunnah dhuha karna di dalamnya terdapat banyak manfaat dan keutamaan yang luar biasa. Hal ini yang menjadi salah satu dorongan penulis hingga penulis tertarik untuk meneliti shalat sunnah dhuha secara rinci. Dan menggali informasi mengenai shalat sunnah dhuha ini dan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya bagi kehidupan siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku adalah sekolah menengah pertama yang berbasis islam. Di dalamnya terdapat pelajaran-pelajaran Islam dan umum, serta mempunyai program Shalat dhuha berjamaah setiap hari pada jam 7 pagi. Shalat dhuha itu sendiri memiliki banyak keistimewaan seperti di dalam hadis di atas. Dengan demikian, penelitian ini berjudul Shalat Dhuha Berjama’ah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadits (Studi Living Hadits di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau) yang sudah di berlakukan sejak awal. Tentunya hal ini akan mempengaruhi perilaku para siswa yang telah mengikuti shalat dhuha berjamaah tersebut.

[^]Abi Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, juz 1, no. 476, (Bairut: Darul Fikri, 1994), hlm. 600.



B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang Shalat Dhuha Berjamaah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadis Di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)”, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut:

Shalat Dhuha ialah, Shalat dhuha merupakan shalat pada siang hari yang dianjurkan. Pahalannya di sisi Allah cukup besar. Nabi Saw biasa melakukannya, dan mendorong umat muslimin untuk melakukannya juga. Beliau menjelaskan barang siapa yang shalat empat rakaat pada awal siang hari, niscaya Allah mencukupkan pada sore harinya. Sebagaimana beliau juga menjelaskan bahwa shalat dhuha itu sama dengan tiga ratus enam puluh sedekah.⁹ Adapun pendapat yang lain bahwa shalat dhuha ialah shalat sunah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat ini dua raka’at, boleh empat raka’at, enam, delapan atau dua belas raka’at.¹⁰

2. Berjamaah ialah, Mengumpulkan, berkumpul, sekumpulan, atau sekelompok, maknanya jumlah yang lebih dari satu orang bahkan pada asalnya berarti dalam jumlah banyak.¹¹

Pendidikan ialah, Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.¹²

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

278.

Abdur Rosyad Shiddiq, *Fikih Ibadah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 442.
Moh. Rifa’i, *Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), hlm.

hlm. 27.

Wawan Shofwan Sholehuddin, *SHALAT BERJAMAAH dan Permasalahannya*, (Bandung: Tafakur, 2014), hlm. 7.

Syafril dan Zulhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: KENCANA, 2017),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perspektif ialah, Pandangan atau konsep hidup yang dimiliki seseorang dan golongan dalam masyarakat yang bermaksud menanggapi dan menerangkan segala masalah yang bersangkutan.¹³

SMP IT ialah, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah. Dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan agama menjadi suatu jalinan kurikulum.

Living Hadis ialah, menurut Alfatih Suryadilaga, yang dimaksud living hadis adalah didasarkan atas adanya tradisi yang hidup dalam masyarakat kepada hadis. penyandaran kepada hadis tersebut bisa saja dilakukan hanya terbatas di daerah tertentu saja atau lebih luas cakupannya. Pada prinsipnya adanya lokalitas bentuk praktek dalam masyarakat. Nurun Najwah menambahkan bahwa kajian tentang fenomena sosial muslim yang termasuk dalam kajian living hadis adalah aktivitas yang dikaitkan oleh si pelaku sebagai aplikasi dari meneladani Nabi atau teks-teks hadis.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Dalam pengamatan penulis sementara dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah:

- Konteks pemahaman hadis mengenai shalat dhuha secara berjamaah.
- Konteks pemahaman siswi mengenai hadis shalat dhuha berjamaah.
- Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.
- Pengaruhnya shalat dhuha berjamaah terhadap pendidikan.

9. Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet-4, hlm.

9. Nikmatullah, *Review Buku Dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks, Jurnal Habis: Jurnal Historis Al-Hadis*, vol.01, No.02 (Juli-Desember, 2015), 228.



D. Batasan Masalah

Shalat dhuha mempunyai fadilah atau manfaat yang sangat besar, diantaranya adalah hati menjadi tenang, pikiran menjadi lebih konsentrasi, kesehatan fisik terjaga, mendapatkan kemudahan atau jalan keluar dalam setiap urusan, menjadi giat dan tekun dalam berusaha, kecerdasan meningkat dan menjadikan lebih kreatif, dan menjadikan istiqomah (menjalankan sesuatu pada waktunya). Pelaksanaan shalat dhuha secara umum dilakukan secara sendirian, dan tidak berjamaah. Sedangkan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku dilakukan secara berjamaah. Dan hadis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hadis tentang shalat dhuha berjamaah yaitu hadis dalam Musnad Ahmad bin Hanbal dengan nomor hadis 22657.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah ?
 2. Bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah ?
- Bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah ?
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ?

Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Ilmiah Keilmuan, yaitu dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi para peneliti dibidang hadis. Selain itu, mampu menambah wawasan dan pengetahuan di Pustaka Fakultas Ushuluddin atau di Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Manfaat Bagi Kehidupan Masyarakat, yaitu sebagai pengetahuan tentang shalat dhuha dan juga bisa mengamalkannya setelah mengetahui manfaatnya. Selain itu, mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca.
- c. Manfaat Akademik, yaitu sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan di dalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Dalam bab ini berisikan landasan teoritis tentang, shalat dhuha, pendidikan, *living hadis* dan tinjauan pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian dan gambaran umum tentang SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang penyajian dan analisa data yang berisi tentang pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Shalat Dhuha

a. Pengertian Shalat Dhuha

Shalat dhuha merupakan shalat pada siang hari yang dianjurkan. Pahalnya di sisi Allah cukup besar. Nabi Saw biasa melakukannya, dan mendorong umat muslimin untuk melakukannya juga. Beliau menjelaskan barang siapa yang shalat empat rakaat pada awal siang hari, niscaya Allah mencukupkan pada sore harinya. Sebagaimana beliau juga menjelaskan bahwa shalat dhuha itu sama dengan tiga ratus enam puluh sedekah.¹⁵

Adapun pendapat yang lain bahwa shalat dhuha ialah shalat sunah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat ini dua raka'at, boleh empat raka'at, enam, delapan atau dua belas raka'at.¹⁶

Shalat Dhuha merupakan shalat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, sebab beliau berpesan kepada para sahabatnya untuk mengerjakan Shalat Dhuha sekaligus menjadikannya sebagai wasiat. Wasiat yang diberikan Rasulullah SAW. Kepada satu orang berlaku untuk seluruh umat, kecuali terdapat dalil yang menunjukkan kekhususan hukumnya bagi orang tersebut, banyak pendapat mengenai shalat dhuha diantaranya adalah:

- 1) Shalat Dhuha adalah shalat sunah yang dilakukan setelah terbit matahari sampai menjelang masuk waktu zhuhur. Afdhalnya dilakukan pada pagi hari disaat matahari sedang naik (kira-kira

¹⁵Abdur Rosyad Shiddiq, *Fikih Ibadah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 442.

¹⁶Moh. Rifa'i, *Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), hlm.

jam 7.00 pagi).¹⁷ Shalat Dhuha lebih dikenal dengan shalat sunnah untuk memohon rizki dari Allah, berdasarkan hadits Nabi : " Allah berfirman : Wahai anak Adam, jangan sekali-kali engkau malas mengerjakan empat rakaat pada waktu permulaan siang (Shalat Dhuha) niscaya pasti akan Aku cukupkan kebutuhanmu pada akhir harinya "(HR.Hakim dan Thabrani).

- 2) Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari, diwaktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat ini dua rakaat, boleh empat rakaat, delapan rakaat dan dua belas rakaat.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian shalat dhuha di atas, dapat penulis simpulkan bahwasanya shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang dikerjakan di pagi hari sampai sebelum masuk waktu shalat dzuhur, yang mana dimulai dari pukul 07.00 pagi hingga pukul 11:30 siang. Dan sekurang-kurangnya shalat ini dikerjakan mulai dari dua rakaat dan paling banyak dua belas rakaat.

b. Waktu Shalat Dhuha

Shalat dhuha dapat dilaksanakan setelah matahari naik kira-kira setinggi tiga tombak, dan berakhir ketika posisi matahari tepat berada di tengah-tengah langit (*istiwa*) dan pada saat itu makruh hukumnya untuk melakukan shalat. Menurut pandangan yang lain, shalat dhuha dimulai ketika matahari naik setinggi 7 hasta dan berakhir ketika matahari tergelincir (*istiwa*).¹⁹

Disunahkan juga melaksanakan pada waktu naik agak tinggi dan panas agak terik. Dari Zaid bin Arqam r.a berkata:

¹⁷ Moh. Rifa'i, *Kumpulan Salat-Salat Sunnah*, (Semarang: CV Toha Putra, 1993), hlm. 57.

¹⁸ Imran, M, *Penuntun Shalat Dhuha*, (Semarang: Karya Ilmu, 2006), hlm. 36.

¹⁹ Moh. Rifa'i, *Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), hlm.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَوْفِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِ قُبَاءَ وَهُمْ يُصَلُّونَ الضُّحَى فَقَالَ: " صَلَاةُ الْأَوَّابِينَ إِذَا رَمَضَتْ الْفِصَالُ مِنَ الضُّحَى " ٢٠

“Telah menceritakan kepada kami (Waki’) Telah menceritakan kepada kami (Hisyam Ad Dastuwa’i) dari (Al Qasim bin Auf Asy Syaibani) dari (Zaid bin Arqam) ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam keluar menemui penghuni Quba’ yang saat itu mereka sedang shalat, maka beliau bersabda: “Shalat orang-orang yang bertaubat adalah ketika anak-anak unta telah menderum (karena panas).”

c. Bilangan Raka’at Shalat Dhuha

Bilangan shalat dhuha sekurang-kurangnya ialah dua raka’at, dan maksimalnya delapan raka’at, ada pula yang mengatakan dua belas raka’at. Namun, ada pula yang mengatakan bahwa shalat dhuha tidak ada batasannya, tetapi pendapat kedua tadilah yang kuat. Berikut dalil tentang bilangan raka’at shalat dhuha.²¹

1. Dua raka’at

حدثنا شيبان بن فروخ حدثنا عبد الوارث حدثنا أبو التياح حدثني أبو عثمان النهدي عن أبي هريرة قال أوصاني خليلي -صلى الله عليه وسلم- بثلاث بصيام ثلاثة أيام من كل شهر وركعتي الضحى وأن أوتر قبل أن أرقد.²²

“Telah menceritakan kepada kami (Syaiban bin Farukh) telah menceritakan kepada kami (Abdul Warits) telah menceritakan kepada kami (Abu Tayyah) telah menceritakan kepadaku (Abu Utsman An Nahdi) dari (Abu Hurairah) katanya: “Sahabat akrabku shallallahu ‘alaihi wasallam mewasiatkan kepadaku untuk melakukan tiga hal, puasa tiga hari tiap bulan, dua rakaat dhuha, dan melakukan shalat witir sebelum tidur.”

²¹Kitab Musnad Ahmad bin Hanbal pada juz 32 halaman 9 nomor hadis 19264 diambil dari Maktabah Syamilah.

²²Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: PPP, 1983), cetakan-2, hlm. 209.

²³Kitab Shahih Muslim pada juz 2 halaman 158 nomor hadis 1705 diambil dari Maktabah Syamilah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Empat raka'at

وحدثني يحيى بن حبيب الحارثي حدثنا خالد بن الحارث عن سعيد حدثنا قتادة أن معاذة العدوية حدثتهم عن عائشة قالت كان رسول الله -صلى الله عليه وسلم- يصلي الضحى أربعاً ويزيد ما شاء الله.^{٢٣}

“Dan telah menceritakan kepadaku (Yahya bin Habib Al Haritsi) telah menceritakan kepada kami (Khalid bin Al Harits) dari (Said), telah menceritakan kepada kami (Qatadah), bahwa (Ma'adzah Al 'Adawiyah) menceritakan kepada mereka dari ('Aisyah) katanya: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melakukan shalat dhuha sebanyak empat raka'at dan terkadang beliau menambah sekehendak Allah.”

3. Delapan raka'at

حدثنا أحمد بن صالح وأحمد بن عمرو بن السرح قالوا ثنا ابن وهب حدثني عياض بن عبد الله عن مخزومة بن سليمان عن كريب مولى ابن عباس عن أم هانئ بنت أبي طالب : أن رسول الله صلى الله عليه و سلم يوم الفتح صلى سبحة الضحى ثمانى ركعات يسلم من كل ركعتين قال أحمد بن صالح إن رسول الله صلى الله عليه و سلم يوم الفتح صلى سبحة الضحى فذكر مثله قال ابن السرح إن أم هانئ قالت دخل علي رسول الله صلى الله عليه و سلم ولم يذكر سبحة الضحى بمعناه^{٢٤}

“Telah menceritakan kepada kami (Ahmad bin Shalih) dan (Ahmad bin 'Amru bin As Sarh) keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami (Ibnu Wahb) telah menceritakan kepadaku ('Ayyadl bin Abdullah) dari (Makhramah bin Sulaiman) dari (Kuraib) bekas budak Ibnu Abbas, dari (Ummu Hani' binti Abu Thalib) bahwa pada hari penaklukan kota Makkah, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengerjakan shalat Dhuha delapan raka'at, disetiap dua raka'at beliau salam.” (Ahmad bin Shalih) berkata: “Sesungguhnya pada hari penaklukan kota Makkah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengerjakan shalat dhuha” kemudian dia menyebutkan seperti hadis di atas.” (Ibnu As Sarh) mengatakan: Sesungguhnya (Ummu

²³Kitab Shahih Muslim pada juz 2 halaman 157 nomor hadis 1698 diambil dari Maktabah Syamilah.
²⁴Kitab Sunan Abu Daud pada juz 1 halaman 412 nomor hadis 1290 diambil dari Maktabah Syamilah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hani') berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masuk menemuiku.." tanpa menyebutkan kalimat "mengerjakan shalat dhuha" dengan maksud hadisnya.

4. Dua belas raka'at

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ ، قَالَ : حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، قَالَ : حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ فَلَانَ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ عَمِّهِ ثَمَامَةَ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ صَلَّى الصُّحَى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللَّهُ لَهُ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ فِي الْجَنَّةِ.^{٢٥}

“Telah menceritakan kepada kami (Abu Kuraib Muhammad bin Al Ala') telah menceritakan kepada kami (Yunus bin Bukair) dari (Muhammad bin Ishaq) dia berkata: telah menceritakan kepadaku (Musa bin Fulan bin Anas) dari pamannya yaitu (Tsumamah bin Anas bin Malik) dari (Anas bin Malik) dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa yang melaksanakan shalat dhuha dua belas raka'at, niscaya Allah akan membuatkan baginya sebuah istana dari emas di surga.”

d. Hukum Shalat Dhuha

1. Hukum Pelaksanaan Shalat Dhuha

Hukum berkaitan dengan persoalan status shalat dhuha, al-Qur'an sendiri sebenarnya tidak mengemukakan secara eksplisit perintah atau anjuran yang tegas atau jelas berkenaan dengan pelaksanaan shalat tersebut. Ada beberapa kata dhuha yang bisa kita temukan dalam al-Qur'an, tetapi kata-kata itu tampaknya tidak berkaitan dengan penetapan hukum shalat dhuha. Oleh karena itu, secara eksplisit kita dapat menemukan dasar hukum yang tegas dan jelas dalam al-Qur'an berkenaan dengan shalat dhuha tersebut. Namun, hal itu tidak mengurangi arti penting dalam shalat dhuha. Karena penjelasan yang jelas tentang anjuran pengamalan shalat dhuha ini dapat kita temukan dalam beberapa hadis. Berdasarkan

²⁵Kitab Sunan At-Tirmidzi pada juz 1 halaman 596 nomor hadis 473 diambil dari Maktabah Syamilah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadis-hadis itulah kita dapat memberi pertimbangan status dasar hukum shalat dhuha. Secara umum, status hukum shalat dhuha berdasarkan banyak hadis yang berkaitan, hukumnya adalah sunah.

Beberapa hadis berikut dapat dijadikan sandaran status hukum shalat dhuha. Kesunahan shalat dhuha berdasarkan yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah sebagai berikut: *“Kekasihku Rasulullah Saw, mewasiatkan kepadaku tiga hal, yaitu puasa tiga hari, dua rakaat shakat dhuha, dan shalat witir sebelum tidur.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis-hadis mengenai shalat dhuha yang dikemukakan di atas tidak sekedar menunjukkan suatu hukum shalat dhuha sebagai amalan sunah, melainkan juga mengabarkan bagaimana para sahabat menunjukkan kecintaan mereka terhadap amalan itu. Menurut Imam Nawawi dalam Alim²⁶ bahwa, shalat dhuha adalah sunnah mu’akad (sangat dianjurkan). Dengan kata lain, shalat dhuha adalah shalat sunnah istimewa sehingga kita dianjurkan untuk tidak melalaikannya sebagaimana kita diwajibkan untuk tidak melalaikan pelaksanaan shalat-shalat wajib. Dengan melihat berbagai hukum di atas dapat diketahui bahwa status hukum shalat dhuha memang hanya sebagai amalan sunah. Namun, hal kehendaknya tidak dimengerti bahwa ia hanya amalan sunnah yang tidak wajib dilaksanakan, melainkan ia adalah amalan shalat sunah yang kedudukannya menjadi kedudukan amalan shalat wajib.

2. Hukum Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat Dhuha merupakan kategori shalat sunah yang tidak dianjurkan untuk dikerjakan secara berjamaah. Artinya, shalat Dhuha lebih baik dikerjakan sendirian (*munfarid*). Rumusan ulama dalam hal ini berlandaskan pada sebuah hadis yang menjelaskan

AlMahfani, M. Khalilurrahman, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta:Wahyu Media, 2008), hlm. 44.

bahwa Rasulullah Saw melaksanakan shalat Dhuha sendirian. Abdurrahman Bin Abu Laila meriwayatkan:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُرَّةٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَى يَقُولُ مَا حَدَّثَنَا أَحَدٌ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى غَيْرُ أُمَّ هَانِيٍّ فَإِنَّهَا قَالَتْ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ بَيْتَهَا يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ فَأَغْتَسَلَ وَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ فَلَمْ أَرَ صَلَاةً قَطُّ أَخَفَّ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ يُنِيمُ الرَّكُوعَ وَالسُّجُودَ.²⁷

“Telah menceritakan kepada kami (Adam) telah menceritakan kepada kami (Syu’bah) dari (‘Amru bin Murrah) Aku mendengar (‘Abdurrahman bin Abu Laila) berkata: Tidak ada dari orang yang pernah menceritakan kepada kita bahwa dia melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam melaksanakan shalat dhuha kecuali (Ummu Hani’) yang dia menceritakan bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam pernah memasuki rumahnya pada saat penaklukan Makkah, kemudian Beliau shallallahu ‘alaihi wasallam mandi lalu shalat delapan raka’at” seraya menjelaskan: “Aku belum pernah sekalipun melihat Beliau melaksanakan shalat yang lebih ringan dari pada saat itu, namun Beliau tetap menyempurnakan ruku’ dan sujudnya.”

Meskipun konsep awal mengatakan demikian, pelaksanaan shalat dhuha yang dikerjakan secara berjamaah tidak serta merta menimbulkan hukum makruh atas jamaah tersebut. Sebab secara umum, shalat-shalat sunah yang tidak dianjurkan untuk dilakukan secara *munfarid* (tidak berjamaah) tetap boleh dilaksanakan secara berjamaah. Namun dalam konteks ini, praktek yang demikian tetap saja menyelisihi terhadap hal yang lebih utama (*khilaful afdhol*).²⁸

Bahkan, kalau praktek shalat dhuha yang dilaksanakan secara berjamaah memiliki tujuan yang baik dan dapat dibenarkan menurut syariat justru akan menjadikan nilai pahala dari tujuan tersebut. Salah satu contoh tujuan yang baik yang dibenarkan menurut syariat adalah melaksanakan shalat Dhuha secara

²⁷Kitab Shahih Al-Bukhari pada juz 3 halaman 48 nomor hadis 1176 diambil dari Maktabah Syamilah.

²⁸Al-Majmu’ Syarh Al-Muhadzdzab, juz 4 hlm. 55.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjamaah dalam rangka mendidik dan membiasakan anak kecil atau para santri dalam masa pendidikan agar terbiasa melakukan shalat dhuha. Dengan catatan, praktek tersebut dapat dibenarkan dan bernilai pahala apabila tidak menimbulkan unsur-unsur yang dilarang, misalkan meninggalkan perkara yang sudah menjadi kewajiban.

Dalam kitab *Bugyah Al-Mustarsyidin*, Habib Abdur Rahman Al-Masyhur berkata: *“Diperbolehkan melaksanakan semacam shalat Witir atau shalat Tasbih secara berjamaah. Maka hal tersebut tidak menjadi makruh dan tidak pula mendapatkan pahala. Namun apabila praktek demikian bertujuan untuk mengajari/mendidik orang-orang yang sholat dan bertujuan memotivasi mereka, maka akan mendapatkan pahala. Dan setiap pahala juga diberikan atas niat atau tujuan yang baik. Misalkan mengeraskan bacaan pada shalat yang seharusnya dibaca secara pelan-pelan dengan tujuan pembelajaran, meskipun hukum asalnya adalah boleh (ibahah). Begitu juga perkara-perkara mubah apabila diniati dengan dengan niat untuk mendekatkan diri pada Allah Swt maka juga mendapatkan pahala, contohnya adalah makan dengan tujuan menghasilkan kekuatan untuk mengerjakan ketaatan. Namun semua itu apabila tidak menimbulkan hal-hal yang dilarang seperti berdampak menyakiti orang lain atau menimbulkan prasangka orang awam bahwa sholat itu harus berjamaah. Apabila menimbulkan hal-hal yang demikian maka tidak mendapatkan pahala, bahkan menjadi haram.”*²⁹

Kesimpulannya, shalat dhuha ini lebih baik dikerjakan sendirian. Namun boleh dikerjakan secara berjamaah, apalagi jika memiliki tujuan yang baik dan benar, seperti mendidik dan memotivasi. Maka hal tersebut justru bernilai pahala dan sangat dianjurkan dalam syariat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹*Bugyah Al-Mustarsyidin*, hlm. 67. Cet. Al-Hidayah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keutamaan Shalat Dhuha

Orang yang suka mengerjakan di pagi harinya dengan menyebut dan mengagungkan Allah dengan mengerjakan shalat dhuha yakni shalat sunnah dua rakaat hingga dua belas rakaat sesudah matahari naik kira-kira antara jam 7 hingga jam 11 siang, Allah SWT menjamin baginya dengan jaminan istimewa di dunia maupun di akhirat. Perbuatan tersebut adalah kebiasaan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW selama hidupnya.

Shalat dhuha merupakan keistimewaan yang luar biasa, karena manusia akan merasa berat dan bahkan terlalu berat disaat-saat yang tanggung untuk berangkat kerja atau yang sedang bekerja (sekitar pukul 7 hingga pukul 11), dia menyempatkan diri dulu buat melakukan shalat dhuha tersebut.

Coba renungkan isi dari do'a shalat dhuha itu, nadanya seolah-olah memaksa untuk diperkenankan oleh Allah SWT dan memang demikian lafadz do'a tersebut diajarkan oleh Rasulullah Saw: Ya Allah, bahwasannya waktu Dhuha itu waktu Dhuha (milik) Mu, kecantikan ialah kecantikan (milik) Mu, keindahan itu keindahan (milik) Mu, kekuatan itu kekuatan (milik) Mu, kekuasaan itu kekuasaan (milik) Mu, dan perlindungan itu perlindungan Mu". Ya Allah, jika rizqi ku masih di atas langit, turunkanlah (berlafadz perintah), dan jika ada di dalam bumi, keluarkanlah, jika sukar mudahkanlah, jika haram sucikanlah, jika masih jauh dekatkanlah, berkat waktu dhuha, keagungan, keindahan, kekuatan dan kekuasaan Mu, limpahkanlah kepada kamu segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hamba Mu yang Shaleh".³⁰

Keistimewaan dan keutamaan shalat dhuha di dunia ini shalat dhuha memberikan keberkahan hidup kepada siapapun yang

³⁰ NN, *Panduan 23 shalat sunah, do'a dan dzikir*, (Jakarta: Ciptawidya Swara, 2008), hlm. 25.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakannya, diakhirat pun di hari kiamat kelak orang tersebut akan dipanggil oleh Allah untuk dimasukkan ke dalam surga.

Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia. Dengan demikian pernyataan tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa terlepas dari kehidupan. Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu Negara di pengaruhi oleh *faktor pendidikan*. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu menjadi maju atau mundur, karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila output dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan.³¹

Pengertian pendidikan secara umum ialah proses pengajaran suatu pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan dari satu generasi ke generasi lain di bawah bimbingan seseorang secara langsung ataupun secara otodidak (belajar sendiri).

Pendidikan ialah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang di dapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.³²

³¹Hamid Darmadi, Sulha, Ahmad Jamalong, *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 1-2.

³²Satrijo Budiwibowo, Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 12.

Pendidikan merupakan suatu hal yang luhur karena hakikatnya belajar sejak lahir sampai akhir hayat. Belajar merupakan sebuah cara agar manusia dapat memiliki pribadi yang luhur, bermartabat dan berakhlak mulia. Untuk dapat memahami hakikat pendidikan itu secara mendalam, berikut ini dikemukakan pengertian pendidikan berdasarkan berbagai sudut pandang sebagai berikut:

1. **UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003:** Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.
2. **Faud Ihsan:** Pendidikan merupakan upaya dalam menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi-potensi yang di bawa sejak lahir baik potensi jasmani ataupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat dan kebudayaan.
3. **Mahmud Yunus:** Yang dimaksud pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.
4. **An-Nahlawi:** Pendidikan dalam bahasa arab adalah tarbiyah, arti tarbiyah atau pendidikan ialah segala usaha dalam mengurus, mengatur dan memperbaiki segala sesuatu potensi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah ada dar lahir agar tumbuh dan berkembang menjadi lebih dewasa.

5. **Abdullah Ibnu Al-Muqafah:** Pendidikan adalah kebutuhan untuk mendapatkan sesuatu yang akan menguatkan dan mencapai peradaban yang tinggi atau kesempurnaan yang merupakan santapan akan serta rohaninya.
6. **Wasty Soemanto:** Pendidikan adalah proses pembelajaran yang menghasilkan pengalaman yang memberikan kesejahteraan pribadi, baik lahir maupun batiniah.
7. **Ibnu Sina:** Pendidikan dan pembelajaran berkaitan dengan seluruh aspek yang ada pada diri manusia, mulai dari fisik, mental, dan moral. Pendidikan dilarang mengabaikan perkembangan fisik dan apapun yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan fisik seperti olahraga, minuman, makanan, kebersihan dan tidur. Jadi pendidikan tidak hanya memperhatikan aspek moralnya saja namun juga membentuk individu yang menyeluruh termasuk jiwa, karakter dan pikiran.
8. **UNESCO:** “*Education is now engaged is preparinment for a tife Society which does not yet exist*” (bahwa pendidikan itu sekarang adalah untuk mempersiapkan manusia bagi suatu tipe masyarakat yang masih belum ada). Konsep system pendidikan mungkin saja berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat dan pengalihan nilai-nilai kebudayaan (*transfer of culture value*). Konsep pendidikan saat ini tidak dapat dilepaskan dari pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pendidikan masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.
9. **S.A. Bratanata dkk:** Pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. **Martinus Jan Langeveld:** Pendidikan merupakan upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa ke arah kedewasaan. Pendidikan adalah suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk mencapai penentuan diri dan tanggung jawab hidup bermasyarakat.³³

Berdasarkan berbagai pengertian pendidikan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa: Pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, baik secara formal, informal maupun non formal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi, baik nilai insaniyah maupun ilahiyah pada diri manusia. Dalam konteks ini, kegiatan pendidikan dapat dilakukan oleh tiga kelompok yaitu: *diri sendiri, lingkungan (alam), dan orang lain*. Jangkauannya mencakup tiga wilayah, yaitu: *jasmani, akal-pikiran dan hati*. Sementara tempatnya juga mencakup tiga wilayah yaitu: *rumah, sekolah dan lingkungan*.

b. Bentuk-Bentuk Pendidikan

1. **Pendidikan Umum:** Pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. **Pendidikan Kejuruan:** Pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Banten: AnImage, 2019), hlm. 7-9.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Pendidikan Akademik:** Pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni tertentu (program sarjana dan pascasarjana).
4. **Pendidikan Profesi:** Pendidikan tinggi yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.
5. **Pendidikan Vokasi:** Pendidikan tinggi yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana.
6. **Pendidikan Keagamaan:** Pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan ilmu pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama. Contohnya: Pesantren, MI, MTS, MA, MAK, dan Sekolah Tinggi Theologia.
7. **Pendidikan Khusus:** Pendidikan yang diselenggarakan bagi peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif. Misalnya: Sekolah Luar Biasa (SLB).³⁴

Living Hadis

a. Pengertian Living Hadis

Pengertian menurut Alfatih Suryadilaga, yang dimaksud living hadis adalah didasarkan atas adanya tradisi yang hidup di dalam masyarakat kepada hadis. Penyandaran kepada hadis tersebut bisa saja dilakukan hanya terbatas di daerah tertentu saja atau lebih luas cakupannya. Pada prinsipnya adanya lokalitas bentuk praktek dalam masyarakat. Nurun Najwah menambahkan

³⁴Hamid Darmadi, Sulha, Ahmad Jamalong, *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 33-34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa kajian tentang fenomena sosial muslim yang termasuk dalam kajian living hadis adalah aktivitas yang dikaitkan oleh si pelaku sebagai aplikasi dari meneladani Nabi atau teks-teks hadis.³⁵

Living hadis tidak saja dimaknai sebagai gejala yang tampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber dari hadis Nabi, tetapi juga proses internalisasi hadis ke arah pencapaian cita-cita ideal untuk menjadikan hadis sebagai pedoman hidup yang terus hidup. Ia tidak sekedar berkaitan dengan pola-pola perilaku sebagai bagian dari respon umat dalam interaksinya dengan hadis-hadis Nabi, tetapi pengaruh signifikan hadis terhadap kondisi dan pencapaian cita-cita umat itu sendiri.³⁶

b. Sejarah Living Hadis

Kajian hadis di Indonesia sudah dimulai pada abad ke-17 Masehi meskipun sempat vakum karena kondisi bangsa Indonesia yang dijajah oleh Belanda. Barulah pada abad ke-20 kajian hadis di Indonesia kembali memperlihatkan kemajuan yang cukup signifikan.³⁷

Istilah Living hadis sebenarnya telah dipopulerkan oleh Barbara Metcalf melalui artikelnya, “*Living Hadith in Tablighi Jamaah*”. Jika ditelusuri lebih jauh, tema ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari istilah *Living sunnah*,³⁸ dan lebih jauh lagi adalah praktek sahabat dan *tabiin* dengan tradisi madinah yang digagas oleh Imam Malik. Jadi pada dasarnya ini bukanlah barang

³⁵ Nikmatullah, *Review Buku Dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks*, *Jurnal Holistic Al-Hadis*, vol.01, No.02 (Juli-Desember, 2015), hlm. 228.

³⁶ Hajang A.Rohmana, *Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis di Indonesia*, *Jurnal Holistic al-Hadis*. Vol.01, No. 02 (Juli-Desember 2015), hlm. 257.

³⁷ Afriadi Putra, *Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia*, Wawasan; *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. Vol. 1, No. 1 tahun 2016, hlm. 46-47. DOI :10.15575/jw.v1i1.577

³⁸ Kajian mengenai living sunnah diulas secara mendalam oleh Suryadi, artikelnya “Dari Living Sunnah ke Living Hadis”, lihat Sahiron Syamsuddin (Ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 89-104.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baru. Hanya saja, sisi kebaruannya adalah pada frasa kata yang digunakan.

c. Bentuk-bentuk Living Hadis

Adanya pergeseran pandangan tentang tradisi Nabi Muhammad Saw yang berujung pada adanya pembakuan dan menjadikan hadis sebagai sesuatu yang mempersempit cakupan sunnah, menyebabkan kajian Living hadis menarik untuk dikaji secara mendalam. Kenyataan yang berkembang di dalam masyarakat mengisyaratkan adanya berbagai bentuk dan macam interaksi umat Islam dengan ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an. Penyebabnya tidaklah lain ialah adanya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diaksesnya. Selain itu, pengetahuan yang terus berkembang melalui pendidikan dan peran para juru dakwah dalam memahami dan menyebarkan ajaran islam. Justru di sinilah masyarakat merupakan objek kajian dari living hadis. Karena di dalamnya termanifestasikan interaksi antara hadis sebagai ajaran Islam dengan masyarakat dalam berbagai bentuknya.³⁹

Di dalam masyarakat sebagai suatu tempat berinteraksi antara satu manusia dengan manusia lain memiliki bentuk yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam merespons ajaran Islam, khususnya yang terkait erat dengan hadis. Ada tradisi yang dinisbatkan kepada hadis Nabi Muhammad Saw. Dan kental dilakukan oleh berbagai negara seperti Mesir dan sebagainya terdapat praktik khitan perempuan. Sementara di negara Indonesia yang masuk dalam kategori agraris masih banyak ditemukan adanya praktek magis. Diantara tradisi ada juga yang mengisyaratkan akan tujuan-tujuan tertentu. Namun, kadang-

³⁹M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Living Hadis Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TAHUN Press, 2007), hlm. 115.

kadang tradisi yang dinisbatkan kepada hadis hanya sebatas tujuan sesaat demi kepentingan politik.

Dari uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa hadis Nabi Muhammad Saw yang menjadi acuan umat Islam telah termanifestasikan dalam kehidupan masyarakat luas. Oleh karena itu, paling tidak ada tiga bentuk living hadis. Ketiga bentuk tersebut adalah tradisi tulis, tradisi lisan, dan tradisi praktek. Uraian yang digagas ini mengisyaratkan adanya berbagai bentuk yang lazim dilakukan dan antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Hal tersebut dikarenakan budaya praktek umat islam lebih menggejala dibanding dengan dua tradisi lainnya, tradisi tulis dan lisan. Ketiga bentuk akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tradisi Tulis

Tradisi tulis menulis sangat penting dalam perkembangan living hadis. Tulis menulis tidak hanya sebatas sebagai bentuk ungkapan yang sering terpampang dalam tempat-tempat yang strategis seperti bus, masjid, sekolahan, pesantren, dan fasilitas umum lainnya. Ada juga tradisi yang kuat dalam khazanah khas Indonesia yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad Saw, sebagaimana terpampang dalam tempat tersebut. Tidak semua yang terpampang berasal dari hadis Nabi Muhammad Saw, atau diantaranya ada yang bukan hadis namun di masyarakat dianggap sebagai hadis.⁴⁰

b. Tradisi Lisan

Tradisi Lisan dalam living hadis sebenarnya muncul seiring dengan praktik yang dijalankan oleh umat Islam. Seperti bacaan dalam melaksanakan shalat subuh di hari Jumat. Dikalangan pesantren yang Kiayinya hafiz al-Qur'an, shalat subuh hari Jumat relatif panjang karena di dalam shalat tersebut



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰M. Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*, (Yogyakarta: 2009), hal. 184.

dibaca dua ayat yang panjang yaitu hamim al-sajadah dan al-Insan. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw, yang artinya “Sesungguhnya Nabi Muhammad Saw, ketika shalat subuh pada hari jum’at membaca ayat alif lam mim tanzil... (QS. Al-Sajadah) dan hal ata ala al-insan min dahr (QS. Al-Insan). Adapun untuk shalat jum’at Nabi Muhammad Saw, membaca QS. Al-Jumu’ah dan al-Munafiqun”.

Berdasarkan hadis di atas, untuk shalat jum’at kadang-kadang sang imam membaca surat al-Jumu’ah dan al-Munafiqun. Namun untuk kedua surat tersebut kadang-kadang hanya dibaca tiga ayat terakhir dalam masing-masing surat. Di samping itu, untuk shalat jum’at kadang kala dibaca surat al-A’la dan al-Ghasyiyah dengan berdasarkan hadis lain .

Nampak dari berbagai bentuk tradisi lisan di atas ada keterkaitan erat dengan masalah peribadahan atau bentuk-bentuk lain yang tujuannya untuk mencari pahala seperti yang terjadi praktek pembacaan kitab shahih bukhari dalam bulan ramadhan. Bentuk semacam ini senantiasa ada dan berkembang di masyarakat.

c. Tradisi Praktik

Tradisi praktik dalam living hadis ini cenderung banyak dilakukan oleh umat Islam. Hal ini didasarkan atas sosok Nabi Muhammad Saw. Dalam menyampaikan ajaran Islam. Salah satu persoalan yang ada adalah masalah ibadah shalat. Di masyarakat Lombok NTB mengisyaratkan adanya pemahaman shalat wetu telu dan wetu lima. Padahal dalam hadis Nabi Muhammad Saw. contoh yang dilaukan adalah lima waktu.⁴¹

Dalam studi hadis, kajian living hadis tujuan utamanya adalah berusaha menghubungkan fenomena hadis dengan fenomena masyarakat. Hadis dibatasi oleh sanad dan matan,



⁴¹ibid, hlm. 184-195.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Riau

tetapi studi living hadis memperluasnya kedalam masyarakat yang menerima dan mempraktikan kandungannya. Masyarakat memproduksi sistem sosial, budaya, dan agama berdasar pada penerimaannya atas hadis. Karenanya studi hadis sangat penting dalam menggunakan pendekatan multidisiplin yang bersifat empiris melalui ilmu-ilmu sosial sebagai alat-alat analisis. Ia tidak akan menggunakan analisis teks, tetapi juga analisis sosial, budaya dan sejarah untuk menunjukkan posisi hadis dalam membentuk kehidupan masyarakat muslim. Ia mengungkap fungsi aktual hadis dalam membentuk kehidupan masyarakat muslim. Ia mengungkap fungsi aktual hadis sebagai sebuah susunan teks, tulisan, pembacaan atau praktik ritual, disamping sebagai pedoman, sebagai susunan teks hadis terdiri dari kata-kata dan bahasa dengan makna tekstual tertentu. Sebagai tulisan, hadis bisa berupa aksara Arab yang merangkai susunan hadis dalam satu atau sebagian kumpulan hadis. Sebagai sebuah bacaan, hadis dibaca secara lisan. Sebagai praktik ritual, hadis dijadikan landasan dalam kegiatan upacara atau ritual keagamaan di masyarakat.⁴²

B. Tinjauan Kepustakaan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pokok permasalahan, bahwa penelitian ini dititik beratkan pada praktek shalat dhuha berjamaah dan pengaruhnya terhadap pendidikan perspektif hadis (studi living hadis SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau). Pengkajian dan penelitian yang berkaitan dengan masalah shalat dhuha telah banyak dilakukan oleh beberapa akademisi. Namun belum ditemukan sebuah penelitian spesifik mengenai praktek shalat dhuha berjamaah dan

⁴² Hajang A.Rohmana, *Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis di Indonesia*, Jurnal Holistic al-Hadis. Vol.01, No. 02 (Juli-Desember 2015), hlm. 261.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruhnya terhadap pendidikan perspektif hadis (studi living hadis di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau).

Adapun judul penelitian yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Thesis yang berjudul “*Gerakan Shalat Dhuha (Studi Living Hadis Dalam Majelis Dhuha Bantul)*”. Hasil penelitian dalam thesis ini meneliti bagaimana gerakan shalat dhuha (Studi Living Hadis Dalam Majelis Dhuha Bantul). Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah tentang bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.⁴³
2. Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa Di MTsN NGANTRU TULUNGAGUNG KELAS VIII 2016*”. Hasil penelitian dalam skripsi ini meneliti bagaimana pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap pembentukan perilaku religius. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah tentang bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.⁴⁴

⁴³ Abdurrahman Abu Hanif, “*Gerakan Shalat Dhuha (Studi Living Hadis Dalam Majelis Dhuha Bantul)*”, Thesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2015).

⁴⁴ Mohammad Ma’ruf, “*Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa Di MTsN NGANTRU TULUNGAGUNG KELAS VIII 2016*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Tulungagung: 2017).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

3. Skripsi yang berjudul *“Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Di Kota Blitar”*. Hasil penelitian dalam skripsi ini meneliti bagaimana faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Di Kota Blitar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah tentang bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.⁴⁵
 4. Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 06 Kota Bengkulu”*. Hasil penelitian dalam skripsi ini meneliti bagaimana pengaruhnya pelaksanaan shalat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan siswa Smpn 06 Kota Bengkulu. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah tentang bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.⁴⁶
- Skripsi yang berjudul *“Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Maarif Candran Yogyakarta”*. Hasil

⁴⁵Eri Ferdianto, *“Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Di Kota Blitar”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Malang: 2013).

⁴⁶Fitria Ayu, *“Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 06 Kota Bengkulu”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, (Bengkulu: 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

penelitian dalam skripsi ini meneliti bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas 4 di MI Maarif candran Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah tentang bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.⁴⁷

6. Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 11 Kota Bogor*”. Hasil penelitian dalam skripsi ini meneliti bagaimana pengaruh shalat dhuha terhadap akhlak siswa di SMP negeri 11 kota bogor. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah tentang bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.⁴⁸

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Tahun 2011*”. Hasil penelitian dalam skripsi ini meneliti tentang bagaimana pengaruh implementasi shalat dhuha

⁴⁷ Moh Soleh, “*Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Maarif Candran Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: 2013).

⁴⁸ Zahrah Nurnajmi Laila, “*Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 11 Kota Bogor*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Jakarta: 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

terhadap kecerdasan spiritual siswa MA sunan gunung jati gesing kismantoro wonogiri tahun 2011. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah tentang bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.⁴⁹

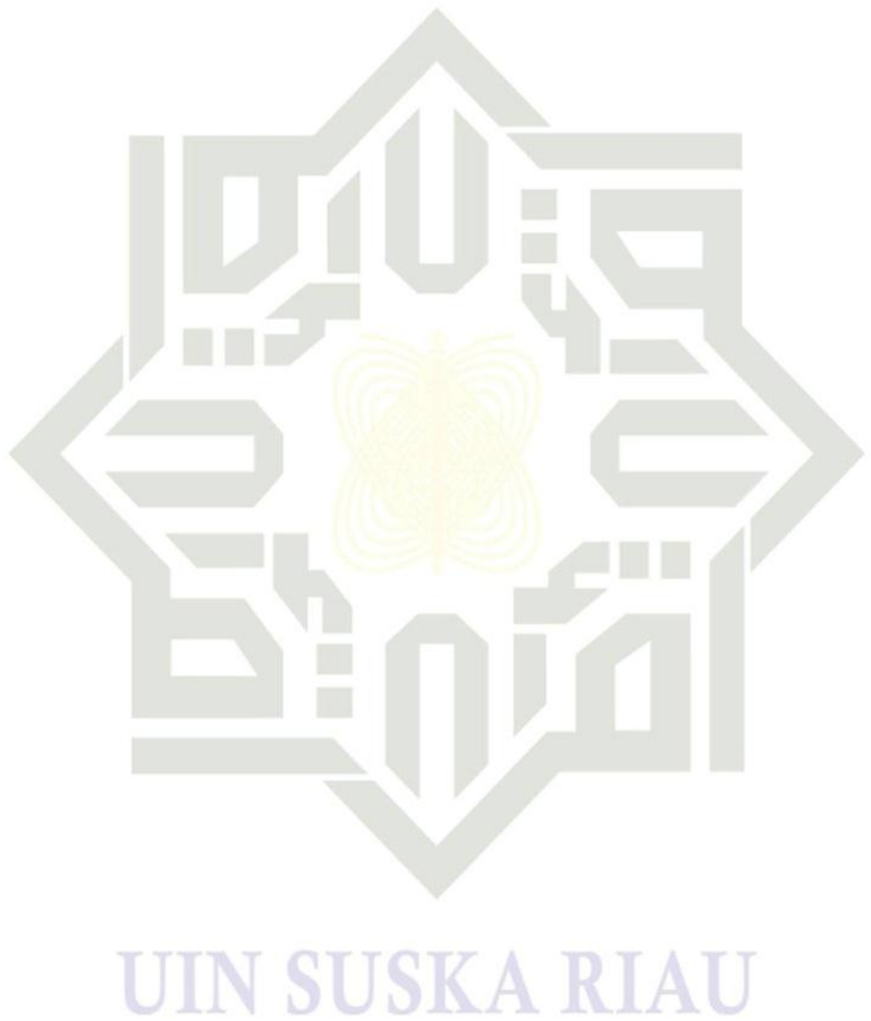
Skripsi yang berjudul “*Hubungan Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama’ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Kelas IX Mts NU Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018*”. Hasil penelitian dalam skripsi ini meneliti tentang bagaimana intensitas melakukan sholat dhuha berjama’ah pada kelas IX MTs NU Salatiga tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah tentang bagaimana pemahaman hadis nabi tentang shalat dhuha berjamaah, bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah dan bagaimana pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah serta pengaruhnya bagi kehidupan dan pendidikan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.⁵⁰

Beberapa karya ilmiah di atas adalah karya ilmiah yang membahas tentang tema Shalat Dhuha dengan berbagai macam praktek dan persoalan. Penulis merasa belum ada karya ilmiah yang membahas tentang Shalat

⁴⁹ Khoirul Anwar, “*Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Tahun 2011*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: 2011).

⁵⁰ Oktavita Sari, “*Hubungan Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama’ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Kelas IX Mts NU Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, (Salatiga: 2018).

Dhuha Berjamaah dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadis Di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Shalat Dhuha Berjamaah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadis di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau) adalah termasuk jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis oleh orang yang telah diwawancarai dan perilaku orang yang diamati secara ilmiah untuk dapat dimaknai atau ditafsirkan.⁵¹

Penelitian tentang Shalat Dhuha Berjamaah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadis di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau) adalah jenis penelitian lapangan *field research* yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden. Dimana, dalam penelitian ini langsung ke lapangan yaitu SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku agar dapat mendapatkan hasil penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek dan objek penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian ini dilakukan.⁵² Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku yang

⁵¹ Adnan Mahdi dkk, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, esis, dan Disertasi* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 123.

⁵² Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, cet. 11, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak di Jalan Perintis No. 3 Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Di antara alasan penulis menjadikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku yang terletak di Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau sebagai lokasi penelitian ini karena melihat bahwa lembaga pendidikan ini memiliki kegiatan rutin yaitu kegiatan shalat dhuha yang dilakukan dengan berjamaah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan pelaku suatu aktivitas dalam konsep penelitian yang merujuk pada *responden*, informan yang hendak dimintai informasi, sedangkan objek adalah aktivitas yang dilakukan subjek atau masalah, tema yang sedang diteliti.⁵³ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswi di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku. Sedangkan objek penelitian ini adalah praktek shalat dhuha di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan.⁵⁴ Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang

⁵³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, cet. 2, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 91.

⁵⁴ Sujarweni, *Metode Penelitian*, hlm. 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi dari *responden* atau *informan*, yang terdiri dari kepala sekolah dan siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku.

Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari informasi yang diberikan para guru-guru di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku. Serta buku-buku yang menulis tentang Living Hadis dan Shalat dhuha, baik teori maupun praktik. Dan juga dokumen berupa foto-foto dokumentasi, baik dokumentasi kegiatan ataupun yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *field research* atau penelitian lapangan. Dalam hal ini, peneliti berusaha terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi ini merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam sebuah penelitian, baik itu penelitian kualitatif maupun dalam penelitian kuantitatif. Dalam konteks ini penulis menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk mengadakan pengamatan terhadap

⁵⁵ Qbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku.

Adapun jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi *partisipan*, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara melibatkan peneliti secara langsung di dalam kegiatan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap pelaku yang tampak.

Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi secara langsung dan mendalam kepada seorang responden, yang mana responden tersebut mengungkapkan perasaan, motivasi, sikap atau keyakinannya terhadap suatu topik.⁵⁷ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁵⁸ Keuntungan dari jenis wawancara ini pewawancara dapat menggali informasi sebanyak dan sedetail mungkin. Wawancara ini juga dilakukan dengan kondisi subjek menyadari dan tahu tujuan wawancara.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data-data lapangan, yang dimana teknik tersebut digunakan untuk menggali data-data yang tersimpan seperti berkas materi, ataupun berupa foto-foto yang diambil pada saat wawancara berlangsung saat penelitian di lokasi.⁵⁹

⁵⁷ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 38.

⁵⁸ Sumber: <https://fitwiethayalisyi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/>, diakses pada 10 september 2017, pukul 12.00 wib.

⁵⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.



F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁰

Metode analisa data yang digunakan penulis adalah analisa *Deskriptif Kualitatif*. Deskriptif yaitu menganalisa dan menjelaskan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami.⁶¹ Menurut Bogdan dan Taylor *Kualitatif* merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁶²

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen dan lain sebagainya, setelah itu baru penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas.

G. Gambaran Umum SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

1. Sejarah Pendirian

Pesantren Tebuireng 4 Al-Ishlah mempunyai sejarah tersendiri dari pada cabang-cabang yang lainnya. Setelah berdiri Pondok Pesantren Tebuireng 3 Hajarun Najah yang terletak di Desa Petalongan Kec Keritang Indagiri Hilir Riau pada tahun 2013. Kini selang satu tahun yakni pada tahun 2014 juga telah berdiri Pondok Pesantren Tebuireng 4 Al-Ishlah yang terletak di Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Indragiri Hulu Riau. Yang diasuh oleh KH. Mas'ud Hasan Bisri. Sehingga pesantren Tebuireng 4 ini merupakan lembaga

⁶⁰Sumber:<http://globallavebookx.blogspot.co.id/2017/02/pengertian-analisis-data-kualitatif.html>, diakses pada 23 September, pukul. 13:00 wib.

⁶¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, cet.10, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 6.

⁶²Sujarweni, *Metode Penelitian*, hlm. 19.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan kerjasama antara 2 yayasan yaitu “Yayasan Hasyim Asy’ari dan Yayasan Al-Ishlah Kuala Gading”.

Embrio kelahiran Pondok Pesantren Tebureng 4 Al-Ishlah ini juga tak lepas dari sejarah Pesantren Tebureng 3. Awalnya saat acara peresmian di Pesantren Tebureng 3 ada seorang Kiai yang juga menginginkan menjadi cabang Tebureng, namun keinginan itu tak begitu direspon oleh Pengasuh Tebureng 3 KH. Mas’ud Hasan Bisri. Karena menurut beliau keinginannya tidak begitu serius. Disamping itu juga banyak sekali yayasan atau desa yang menginginkan menjadi tempat cabang Tebureng yang ke-4. Dan hingga akhirnya Desa Kuala Gading yang bisa menjadikan cabang Tebureng ke-4.⁶³

Keberadaan cabang Tebureng ke-4 di Desa Kuala Gading ini bermula dari cita-cita H. Sobirin yang pada waktu itu menjadi salah satu pemuka agama di Desa Kuala Gading. Beliau menginginkan membuat pesantren, namun beliau berfikir tidak mungkin karena mengingat umurnya yang sudah tua dan anak-anaknya yang masih kecil dan semuanya tidak ada yang laki-laki. Toh kalau mempunyai pesantren sendiri tidak ada generasi penerusnya.

Namun cita-cita beliau itu terdengar oleh Ust. Arwani yakni salah satu guru ngaji di Desa Kuala Gading. Setelah mendengar cita-cita H. Sobirin sedemikian itu, akhirnya Ust. Arwani mengutarakan cita-cita H. Sobirin kepada sepupunya di Tembilahan yaitu Ust. Subhan. Karena pada saat itu Ust. Subhan adalah salah satu orang yang dekat dengan pengasuh Tebureng 3 KH. Mas’ud Hasan Bisri. Sehingga nantinya Kiai Mas’ud bisa menyampaikan ke Jombang.

Setelah Kiai Masud dan Ust. Subhan mendengar kabar tersebut keduanya tak lupa mensurvei lokasi yang akan dijadikan pondok pesantren, lantas setelah melihat lokasi yang luas dan cocok akhirnya disepakati bahwa Desa Kuala Gading akan menjadi calon lokasi cabang Tebureng yang ke-4. Disamping itu kepala desa kuala gading

⁶³ Dokumen SMP IT Tebureng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, 22 Juni 2015-saat ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga menyetujui kalau desanya didirikan pesantren bahkan pihak desa memberikan lahan desa seluas 2 hektar untuk lahan pembangunan pondok pesantren.

Melihat komitmen masyarakat dan pemerintahan desa Kuala Gading untuk mendirikan pesantren akhirnya Tebuireng pusat menyetujuinya yang sebelumnya telah disurve oleh Rektor Ma'had Aly Hasyim Asy'ari H. Nur Hannan, L.c serta Pengurus yayasan hasyim Asy'ari Gus Toha. Bahkan KH. Salahuddin Wahid juga ikut mensurve lokasi pada tanggal 6 Mei 2014. Dan ternyata dalam kunjungan Gus Solah kali ini sangat disambut baik oleh masyarakat maupun pemerintahan. Sebagai bukti Bupati Indragiri Hulu H. Yopi Arianto, SE beserta jajaran staf pemerintahan Indragiri Hulu menyambut baik kedatangan Gus Sholah dan sangat berharap nantinya Desa Kuala Gading menjadi kota santri.

Dengan adanya proses yang panjang tersebut akhirnya mencapai kata kesepakatan antara yayasan hasyim asy'ari Jombang dengan Desa Kuala Gading untuk membangun cabang tebuireng ke-4 di Kuala Gading. Dan untuk mempercepat pembangunan agar di tahun 2014 sudah bisa membuka pendaftaran santri baru akhirnya Kepala Desa Kuala Gading Bpk. Wahyu Diantoro membuat program berhenti merokok satu hari dalam satu bulan yang dimana uang rokok nantinya bisa digunakan untuk membangun pesantren. Setelah program itu disosialisasikan akhirnya masyarakat menyetujuinya dan mencapai kesepakatan masyarakat untuk berhenti merokok 1 hari dalam satu bulan selama 4 tahun, sehingga harga 1 bungkus rokok Rp 13.000,- dikali jumlah KK di Desa Kuala Gading terkumpul uang Rp. 300.000.000,-.

Melihat dana yang masih kurang, karena pada waktu itu lahan masih berupa kebun sawit dan masih berupa bukit sehingga masih banyak biaya untuk membangun pondok pesantren. Maka pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu juga ikut memberikan suntikan dana agar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembangunan Pondok Pesantren Tebuireng 4 ini cepat selesai dan bisa ditempati santri.

Setelah pendaftaran dibuka, tercatat ada 45 santri yang terdiri dari 20santri putri dan 25 santri putra. Informasi pendaftaran hanya dilakukan dari mulut-ke mulut saja sehingga rata-rata santri hanya dari Desa Kuala Gading dan rumahnya tidak jauh dari Pondok Pesantren dan hanya 1 santri yang terjauh yaitu dari Medan. Namun meski rumah mereka dekat semuanya diwajibkan mukim di asrama dan tidak diperbolehkan.

Santri masuk pertama kali pada tanggal 22 Juni 2014 dan saat itu hanya ditangani oleh Ust. Subhan yang sudah datang sebelumnya, sedangkan tenaga pengajar dari Tebuireng pusat datang pada tanggal 24 Juni 2014. Meski kegiatan belajar mengajar sudah dimulai keberadaan pondok pesantren tebuireng 4 belum diresmikan secara resmi. Dan akhirnya diresmikan secara resmi oleh KH.Salahuddin Wahid pada hari Rabu, 20 Agustus 2014. Dalam peresmian juga turut hadir Bupati Indragiri Hulu yang dalam sambutannya berharap 10 tahun kedepan Desa Kuala Gading dihuni ribuan santri dan bisa menjadi kota santri.

Pesantren Tebuireng 4 Al-Ishlah merupakan salah satu pesantren salaf yang berada di Riau yang diasuh oleh KH. Mas'ud Hasan Bisri dan resmi dibuka menjadi cabang ke-4 pada tanggal 20 Agustus 2014. Tenaga pengajar sebagian dikirim dari Pesantren Tebuireng Jombang. Dan untuk membekali para santri ilmu agama dan umum maka Pesantren Tebuireng 4 Al-Ishlah menyelenggarakan pendidikan formal yang mengacu pada kurikulum nasional dan pendidikan non formal yang mengacu pada kurikulum pesantren salaf. Dengan rincian program pendidikan sebagai berikut:

SMPIT Tebuireng 4 Al-Ishlah

SMPIT Tebuireng 4 Al-Ishlah adalah sekolah formal dengan masa pendidikan selama 3 tahun yang berada di bawah tanggung



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jawab “Yayasan Al-Ishlah Kuala Gading” . Sekolah ini bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional yang memberikan mata pelajaran lebih di bidang keagamaan dan ketrampilan siswa tanpa mengurangi pencapaian target kurikulum yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional”. Setelah selesai menempuh pendidikan di SMPIT Tebuireng 4 Al-Ishlah siswa akan mendapatkan ijazah resmi dari Diknas.⁶⁴

Profil SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

- | | |
|--------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMPIT Tebuireng 4 Al-Ishlah |
| b. NPSN | : 69953165 |
| c. Jenjang Pendidikan | : SMP |
| d. Status | : Swasta |
| e. Alamat Sekolah | : Jl. Perintis No. 3 |
| | Kelurahan : Kuala Gading |
| | Kecamatan : Batang Cenaku |
| | Kabupaten : Indragiri Hulu |
| | Provinsi : Riau |
| f. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| g. SK Pendirian Sekolah | : 421.3/Disdik-Dikmen/2016/1556.1 |
| h. Tanggal SK Pendirian | : 2016-09-13 |
| i. SK Izin Operasional | : 421.3/Disdik-Dikmen/2016/1556.1 |
| j. Tanggal SK Izin Operasional | : 2016-09-13 |
| k. Kepala Sekolah | |
| | Nama Kepala Sekolah : Mujib Kodar, S.Pd.I |
| | Pendidikan Terakhir : Sarjana Muda ⁶⁵ |

Visi Dan Misi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

Visi:

Mencetak insan religius yang cerdas, berakhlak mulia, berbudaya, mandiri dan kompetitif.

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Dokumen SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada saat ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Misi:

1. Mendidik siswa/i agar memiliki kemantapan akidah dan syari'ah islam, kedalaman spiritual, keluasan ilmu dan keterampilan serta keluhuran budi pekerti.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian yang bernafaskan Islami.
3. Memberikan pelayanan terbaik dan keteladanan atas dasar nilai-nilai Islam yang inklusif dan humanis.
4. Mengembangkan manajemen pesantren terpadu di level nasional maupun internasional.
5. Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik regional maupun internasional.

4. Strukur Organisasi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

Kepala Sekolah	Mujib Kodar, S. Pd. I
Wakil Kurikulum	Tuti Nurmawiyanti, S. Pd
Waka Kesiswaan	Tolaad Wafah, S. Sy
Bendahara	Asrinda Mulyanti, S. Pd
Ka Perpustakaan	Wiji Hastuti, S. Pd
Ka Labor Ipa	Epika Lestari, S. Pd
Ka Labor Komputer	Rachmadi Alwi, S. Kom
BK	Ulfatun Nayyiroh, S. Ag
Humas	Jamaluddin, S. Pd. I
Guru	Ali Fauzi, S. A Achmad Qosim, S. Pd Sukasno, A. Ma. Pd Alfi Mafrihah, S. Si Muhamad Tajudin, S. Pd. I Wiwik Nurhidayah, S. Pd Sri Lustiani, SE Ust. Bais Al Faqir Ust. Fuad Hasyim

Ust. Fathur Rohman
 Sonya Niati, S. Pd
 Leni Kurniawati, SH
 Anita Noviana, SE
 Ria Afriani, S. Pd
 Elvi Rama Dona, S. Pd
 Kaharudin, M. Pd
 Alfian Miftahuddin
 Iskandar Amin, SH
 Komariyah, S. Pd. I
 Arif Ahsani, S. Pd
 Ela Kalinda, S. Pd
 Yulia Ismarita, S. Pd
 Hendri Hesdhianto, S. Ag
 Siti Majenah, SE
 Maida Ningsih, SE
 Widyawati, SE
 Rizki Indri Astuti, S. Pd
 Suharmi, S. Kep
 Mochammad Tajuddin
 Tri Voni Eka Putri, SE

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Shalat sunnah boleh dilakukan secara berjamaah ataupun sendirian (*munfarid*) karena Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam pernah melakukan dua cara ini, namun yang paling sering dilakukan adalah secara sendirian (*munfarid*). Namun kalau shalat sunnah secara berjama’ah dilakukan dalam rangka pengajaran, maka ini diperbolehkan karena ada masalah. “Shalat sunnah yang utama adalah dilakukan secara munfarid (sendirian) jika memang di sana tidak ada masalah seperti untuk mengajarkan orang lain. Namun dapat dikatakan bahwa jika shalat sunnah secara berjama’ah dilakukan dalam rangka pengajaran, maka ini dinilai lebih utama, lebih-lebih lagi pada diri Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* (yang bertugas untuk memberi contoh pada umatnya).”

2. Sebagian besar siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading memahami hadis tentang shalat dhuha ini dari hasil kemampuan pemaparan mereka dan implementasinya di lingkungan SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah. Dan kemampuan mereka memahami hadis ini salah satunya karna di latar belakang oleh peran guru dan pengasuh, selain itu juga karena para siswi sudah terbiasa melaksanakan kegiatan shalat dhuha berjamaah setiap hari di lingkungan sekolah, sehingga mereka bisa merasakan bagaimana manfaat yang terdapat di dalam shalat dhuha tersebut telah melekat pada diri siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah.

Pelaksanaan shalat dhuha yang dilakukan oleh SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah ini sudah berjalan sejak tahun 2015 hingga sekarang. Kegiatan ini memiliki tujuan yang baik, salah satu contoh tujuan yang baik ini adalah mendidik dan membiasakan para siswa/i dalam masa pendidikan agar terbiasa melakukan shalat dhuha.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah bagi siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah ini memiliki 2 pengaruh yang berbeda, yaitu pengaruhnya bagi kehidupan dan pengaruhnya bagi pendidikan.

Pengaruh bagi kehidupan yaitu memperoleh rezeki yang tidak disangka-sangka, memudahkan segala urusan, mendapatkan keuntungan dan menjadi terhindar dari sifat lalai. Selain itu, pengaruhnya bagi pendidikan yaitu menjadi lebih disiplin dan taat dalam peraturan yang ada, menjadi lebih semangat dalam belajar dan menjadi lebih percaya diri.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran-saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai siswi semoga kegiatan wajib shalat dhuha ini yang telah dilaksanakan dan diamalkan ini agar berguna bagi kehidupan masyarakat sekitar.
2. Diharapkan kepada setiap para pembaca tulisan ini agar dapat para pembaca mendapatkan wawasan yang luas setelah membaca dari tulisan yang penulis tulis ini.

Kepada para peneliti, dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik dari peneliti mampu para intelektual sangat peneliti harapkan, dan bagi peneliti berikutnya hendaklah lebih memperdalam teori pengetahuan sosial sebagai peneliti berikutnya.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rosyad Shiddiq. (2006). *Fikih Ibadah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Abdurrahman Abu Hanif, “*Gerakan Shalat Dhuha (Studi Living Hadis Dalam Majelis Dhuha Bantul)*”, Thesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.
- Abul Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah At-Tirmidzi. (1994). *Sunan At-Tirmidzi*, Juz 1, no. 476, Bairut: Darul Fikri.
- Adnan Mahdi dkk. (2014). *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, esis, dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA.
- Afriadi Putra. (2016). Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy’ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia, Wawasan; Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya. Vol. 1, No. 1. DOI :10.15575/jw.v1i1.577.
- Al Maqdu’ah Al Fiqhiyyah, Bab Shalat Jama’ah, point 8, 2/9677, Multaqa Ahlul Hadits, Asy Syamilah.
- Al-Baihaqi. (1992). *Al-Sunan al-Sagir al-Baihaqi*. Beirut: Al-Kutub al-Ilmiyyah.
- AlMahfani, M. Khalilurrahman. (2008). *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media.
- Al-Majmu’ Syarh Al-Muhadzdzab*. juz 4
- Anjen Dianawati. (2010). *Kumpulan Shalat-Shalat Sunnah*. Surabaya: Wahyu Media.
- Basrow dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



Bugyah Al-Mustarsyidin. Cet. Al-Hidayah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
- Edkikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Document SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, 22 Juni 2015-saat ini.
- Document SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada saat ini.
- Far Ferdianto, "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Di Kota Blitar", Skripsi Fakultas Tarbiyah, Malang: 2013.
- Hutria Ayu, "Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 06 Kota Bengkulu", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Bengkulu: 2019.
- Hamid Darmadi, Sulha, Ahmad Jamalong. (2018). *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid Darmadi. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: AnImage.
- Hilmi Al-Khuli. (2012). *Menyikapi Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat*. Yogyakarta: Diva Press.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>,
- <http://www.fatwatarjih.com/2011/08/tata-cara-shalat-tahajud-dan-dhuha.html>, Di akses pada hari Sabtu tanggal 30-oktober-2015
- Ibnu Hajar Al-‘Asqalani, *Fathul Baari*, 4/77
- Ibnu Hajar Al-‘Asqalani, *Fathul Baari*, 4/77; HR Ahmad no 22657; Ibnu Khuzaimah no 1165.



Ibnu Khuzaimah. *Sahih Ibnu Khuzaimah*. Beirut: al-Maktab al-Islami.

Muhammad Nawawi, *Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzdzab*, 4/35-36.

Muhammad Nawawi, *Raudhah Ath-Thalibin*, 1/122; As-Sayyid Al-Bakri, *I'arah Ath-Thalibin*, 1/272.

Pratiwi, M. (2006). *Penuntun Shalat Dhuha*. Semarang: Karya Ilmu.

Pratiwi, M. (2006). *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Pratiwi, M. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rahman, A. (2015). *Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis di Indonesia*, Jurnal Holistic al-Hadis. Vol.01, No. 02 (Juli-Desember).

Penelitian mengenai living sunnah diulas secara mendalam oleh Suryadi, artikelnya "Dari Living Sunnah ke Living Hadis", lihat Sahiron Syamsuddin (Ed.).

(2007). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press.

Pratiwi, M. (2011). "Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Tahun 2011", Skripsi Fakultas Tarbiyah, Semarang: 2011.

Kitab Musnad Ahmad bin Hanbal pada juz 32 halaman 9 nomor hadis 19264 diambil dari Maktabah Syamilah.

Kitab Sahih Al-Bukhari pada juz 3 halaman 48 nomor hadis 1176 diambil dari Maktabah Syamilah.



Kitab Shahih Muslim pada juz 2 halaman 157 nomor hadis 1698 diambil dari Maktabah Syamilah.

Kitab Shahih Muslim pada juz 2 halaman 158 nomor hadis 1705 diambil dari Maktabah Syamilah.

Kitab Sunan Abu Daud pada juz 1 halaman 412 nomor hadis 1290 diambil dari Maktabah Syamilah.

Kitab Sunan At-Tirmidzi pada juz 1 halaman 596 nomor hadis 473 diambil dari Maktabah Syamilah.

M. Agus Solahudin dan Agus Suyadi. (2008). *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.

M. Alfatih Suryadilaga. (2007). *Metodologi Penelitian Living Hadis Dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TAHUN Press.

M. Alfatih Suryadilaga. (2009). *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*. Yogyakarta.

Mahmud Abdul Lathif 'Uwaidhah, *Al-Jami' li Ahkam Ash-Shalah*, 2/399

Majalah Islam Ar-Risalah, *Awali Kerja Dengan Shalat Dhuha, Edisi 96/Vol.VIII/No.12 Jumadil akhir Rajab 1430 H/Juni 2009*

Malik bin Anas. (1989). *al-Muwatta'*. Beirut: Daar al-Fikr.

Moh Soleh, "Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 Di MI Maarif Candran Yogyakarta", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: 2013.

Moh. Rifa'i. (1978). *Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.



Moh. Rifa'i. (1993). *Kumpulan Salat-Salat Sunnah*. Semarang: CV Toha Putra.

Moh. Sholeh dan Imam Musbikin. (2005). *Agama sebagai Terapi: Telaah Menuju Ilmu Kedokteran Holistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mohamad Mustari. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.

Mohammad Ma'ruf, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa Di MTsN NGANTRU TULUNGAGUNG KELAS VIII 2016", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tulungagung: 2017.

Muhammad Idrus. (2011). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, cet. 2. Jakarta: Erlangga.

Muhammad Syadid. (2003). *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Robbani Press.

Nikmatullah. (2015). *Review Buku Dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks*, *Jurnal Holistic Al-Hadis*, vol.01, No.02 (Juli-Desember).

NN. (2008). *Panduan 23 Shalat Sunah, Do'a dan Dzikir*. Jakarta: Ciptawidya Swara.

Observasi pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, tanggal 05 Juni 2021.

Oktavita Sari, "Hubungan Intensitas Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Kelas IX Mts NU Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018", Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Salatiga: 2018.



QS. An-Najm: 39

QS. Az-Zariyat: 56

Raardjo Adisasmita. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ridwan Hasbi. (2017). *Hadis-hadis From Ibadah To Akhlak*. Pekanbaru: Asa Riau.

Rifa'udin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*, cet.10. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rifa'ul Hadi El Sutha. (2013). *Rahasia 5 Shalat Sunnah Terdahsyat*, Depok: Zahira Press.

Ratrijo Budiwibowo, Sudarmiani. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.

Rembodo Ari Wididi. (2004). *Pendidikan Islam dan Barat*. Bandung: Genesindo.

Rulaiman Rasjid. (1981). *Fiqh Islam*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sumber:<http://globallavebookx.blogspot.co.id/2017/02/pengertian-analisis-data-kualitatif.html>, diakses pada 23 September, pukul. 13:00 wib.

Sumber:[https://fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan- data/](https://fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/), diakses pada 10 september 2017, pukul 12.00 wib.

Syafril dan Zuhendri Zen. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: KENCANA.

Syamsul Bahri Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thomas W. Phelan. (2009). *1-2-3 Magic Cara Ajaib Mendisiplinkan Anak Tahun 2-12 Tahun*. Yogyakarta: ANDI.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawan Shofwan Sholehuddin. (2014). *SHALAT BERJAMAAH dan Permasalahannya*. Bandung: tafakur.

Wawancara dengan Anisa Nur Hasanah Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juni 2021.

Wawancara dengan Hasnawati Pengurus Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juni 2021.

Wawancara dengan Lusita Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juli 2021.

Wawancara dengan Mujib Kodar Kepala Sekolah SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 26 April 2021.

Wawancara dengan Nofianti Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juli 2021.

Wawancara dengan Rosi Rosmawati Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juni 2021.

Wawancara dengan Sulis Nuraini Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, tanggal 07 Juni 2021.

Wawancara dengan Trifa Hainur Azzahra Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juli 2021.

Wawancara dengan Utari Badriatun Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juli 2021.

Wawancara dengan Vivin Olivia Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juli 2021.



UIN SUSKA RIAU

Wawancara dengan Wulan Sinta Riana Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juli 2021.

Wawancara dengan Yanti Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, pada tanggal 07 Juli 2021.

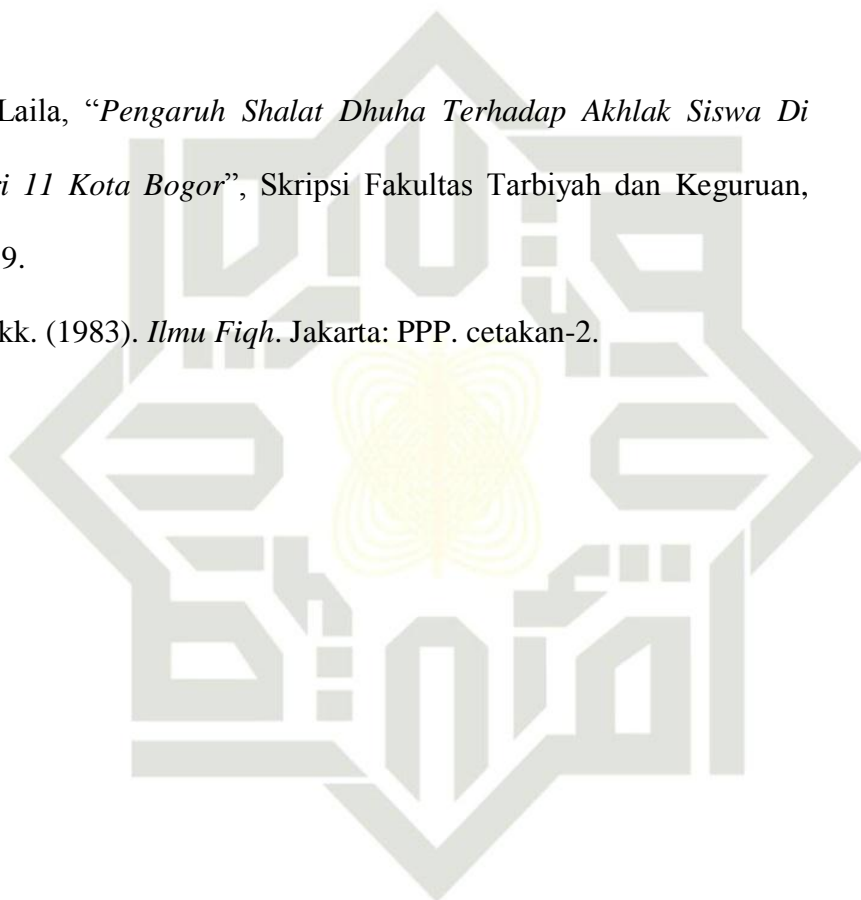
Wahatna Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian*, cet. 11. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Nurrah Nurnajmi Laila, “*Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 11 Kota Bogor*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jakarta: 2019.

Nakiyah Daradajat dkk. (1983). *Ilmu Fiqh*. Jakarta: PPP. cetakan-2.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejak kapan shalat dhuha berjamaah dilakukan di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ?
2. Bagaimana perkembangan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ?
3. Kapan waktu pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ?
4. Apa faktor yang melatarbelakangi pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ini ?
5. Bagaimana manfaat yang didapatkan setelah melaksanakan shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ini ?
6. Bagaimana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah tentang hadis yang menganjurkan shalat dhuha berjamaah ?
7. Bagaimana pengaruh shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku bagi kehidupan siswi ?
8. Bagaimana pengaruh shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku bagi pendidikan siswi ?
9. Apakah perbedaan yang dirasakan jamaah sebelum dan sesudah pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ini ?
10. Apakah dengan diadakannya shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ini siswi-siswi menjadi lebih taat dengan peraturan yang ada di sekolah ?
11. Apakah hasil yang diharapkan dengan adanya pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading, Batang Cenaku ini ?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR INFORMAN

: Mujib Kodar S. Pd. I
: 34 Tahun
: Kepala Sekolah SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah
: SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

: Sella Selfiana
: 16 Tahun
: Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading
: SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

: Meisa Nafiza Ayu
: 12 Tahun
: Siswi Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading
: SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

: Hasnawati
: 20 Tahun
: Pengasuh Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading
: SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

: Wamalia
: 15 Tahun
: Siswi Siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading
: SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Mujib Kodar S. Pdi Kepala Sekolah SMP IT
Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading 26 April 2021



Aula Siswi tempat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan shalat dhuha berjamaah di Aula Siswi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan salah satu siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan salah satu siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading



Wawancara dengan salah satu pengasuh siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

© Hak cipta milik U



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan salah satu siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : S-783/Un.04/F.III/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Pengantar Riset

18 Maret 2021

Kepada Yth.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Dina Mar'ah Afifah
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekalongan, Jawa Tengah /18/12/1999
NIM : 11731201361
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ Semester : Ilmu Hadis / VIII
NO. HP : 081277278469
Alamat : Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu
Email : 11731201361@students.uin-suska.ac.id

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Shalat Dhuha Berjamaah Sebagai Instrumen Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadis di SMP IT Tebuireng 4 AHshlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)"

dengan lokasi penelitian : Jalan Perintis No.3 Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama



Drs. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AL-ISHLAH KUALA GADING
SMPIT TEBUIRENG 4 AL-ISHLAH KUALA GADING
KEC. BATANG CENAKU KAB. INDRAGIRI HULU**

Alamat : Jl. Perintis No.03 Kuala Gading Kec. Batang Cenaku Kode Pos 29355

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30 /SMP IT.TBI4 /VI/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujib Kodar, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Kuala Gading

Menerangkan bahwa :

Nama : Dina Mar'ah Afifah

NIM : 11731201361

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Penelitian : Shalat Dhuha Berjamaah Sebagai Instrumen Pendidikan Perspektif
Hadis (Studi Living Hadis di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala
Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Tempat Penelitian : SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading

Yang bersangkutan benar sudah melaksanakan riset dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir menyelesaikan studi strata 1 terhitung mulai tanggal 16 April s/d 30 April 2021 di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Kuala Gading dan telah selesai melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Kuala Gading, 30 April 2021
Kepala Sekolah



MUJIB KODAR, S.Pd.I



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/40743
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : S-783/Un.04/F.III/PP.00.9/03/2021 Tanggal 18 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

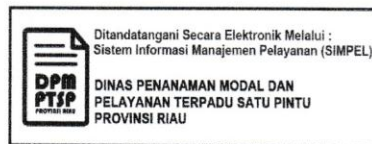
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DINA MAR'AH AFIFAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11731201361 |
| 3. Program Studi | : | ILMU HADIS |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | SHALAT DHUHA BERJAMAAH SEBAGAI INSTRUMEN PENDIDIKAN PERSPEKTIF HADIS (STUDI LIVING HADIS DI SMP IT TEBUIRENG 4 AL-ISHLAH DESA KUALA GADING, KECAMATAN BATANG CENAKU, KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP IT TEBUIRENG 4 AL-ISHLAH DESA KUALA GADING, KECAMATAN BATANG CENAKU, KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyertakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Dina Mar'ah Afifah
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 18 Desember 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jalan Garuda Sakti Km. 1, Gang Harapan, Kelurahan Simpang baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
No Hp : 081277278469
Nama Orang Tua : Chafid (Ayah)
 Castiyah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Nurul Islam : Tahun 2004-2005
 SD Negeri 010 Seresam : Tahun 2005-2011
 SMP Negeri 2 Seberida : Tahun 2011-2014
 MA Khairul Ummah Air Molek : Tahun 2014-2017
 UIN Suska Riau : Tahun 2017-2021

ORGANISASI

2018-2019 : Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis UIN Suska Riau
 2019-2020 : Sekretaris Umum DEMA Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau